

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk *Earnings Per Share* (EPS) sebesar 0.030 lebih kecil daripada taraf signifikansi 0.05 dengan t-hitung 2.279. Hal ini menunjukkan bahwa *Earnings Per Share* mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perubahan harga saham.
2. Hasil analisis statistik untuk variabel *Price Earnings Ratio* (PER) menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk *Price Earnings Ratio* (PER) adalah sebesar 0.060 lebih besar daripada taraf signifikansi 0.05 dengan t-hitung 1.953. Artinya, secara parsial menunjukkan bahwa *Price Earnings Ratio* (PER) tidak mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perubahan harga saham.
3. Hasil analisis statistik *Earnings Per Share* (EPS) dan *Price Earnings Ratio* (PER) secara simultan terhadap perubahan harga saham menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0.044 lebih kecil dari taraf signifikansinya 0.05 dengan F-hitung sebesar 3.469. Besarnya pengaruh *Earnings Per Share* (EPS) dan *Price Earnings Ratio* (PER) terhadap perubahan harga saham pada dua belas perusahaan manufaktur yang tergabung dalam perusahaan LQ45 untuk periode 2007-2009 adalah 13%. Sedangkan sisanya 87% dipengaruhi oleh faktor lain, seperti faktor politik dan ekonomi Indonesia yang tidak stabil.

Artinya, *Earnings Per Share* (EPS) dan *Price Earnings Ratio* (PER) secara simultan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perubahan harga saham.

## 5.2 Saran

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan penulis, maka penulis berusaha mencoba memberikan saran – saran yang diharapkan dapat bermanfaat, antara lain:

1. Bagi investor, dalam melakukan investasi saham di pasar modal sebaiknya investor tidak hanya terpaku pada faktor – faktor fundamental saja tetapi juga memperhatikan faktor – faktor non-fundamental seperti stabilitas politik, kepercayaan investor, tingkat suku bunga, nilai kurs dan tingkat pertumbuhan ekonomi. Faktor – faktor non-fundamental perlu diperhatikan juga karena hal tersebut memengaruhi terhadap fluktuasi harga saham. Sehingga para investor dapat meminimalisir risiko dan kerugian agar memperoleh tingkat keuntungan yang diharapkan.
2. Bagi perusahaan (emiten), dengan meningkatkan laba perusahaan belum tentu akan berpengaruh pada peningkatan harga sahamnya, akan tetapi banyak faktor lain yang terkait dalam mempengaruhi perubahan harga saham. Misalnya, kondisi perekonomian Negara. Sehingga perusahaan harus dapat meningkatkan kinerjanya secara menyeluruh dalam semua aspek secara efektif.
3. Bagi peneliti lain, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi harga saham selain faktor – faktor yang diteliti pada penelitian ini. Diharapkan dengan menambah faktor lain, informasi yang

mempengaruhi harga saham akan lebih lengkap dan menyeluruh. Selain itu, dalam penelitian selanjutnya dapat menggunakan periode waktu pengujian yang lebih panjang dan sampel yang lebih banyak yang mungkin memberikan hasil yang lebih baik.